



UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN MAGANG



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN
MAGANG
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN MAGANG

Tim Penyusun:

Datu Jatmiko
Grendi Hendrastomo

Editor:

Nur Endah Januarti

Edisi Juni 2021

Diterbitkan oleh:

Jurusan Pendidikan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo No 1, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email: psosiologi@uny.ac.id

Catatan Penggunaan:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Magang ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran di luar program studi/kampus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNY. Buku ini menjadi pegangan bagi dosen serta mitra yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran ini. Buku ini dapat didistribusikan untuk khalayak umum dengan izin dari Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Disclaimer:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Magang ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku model kegiatan pembelajaran ini.

Jurusan Pendidikan Sosiologi FIS UNY

Jatmiko, Danu dan Grendi Hendrastomo

Model Kegiatan Pembelajaran Magang/ Datu Jatmiko dan Grendi
Hendrastomo; Edisi Juni 2021; Daerah Istimewa Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sosiologi,
2021.

50 hlm; 15 x 21 cm

8 KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS



KATA PENGANTAR

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luncurkan untuk menyiapkan sarjana/lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan upaya perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memperluas dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan bakat, minat dan keinginan mahasiswa.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui beberapa aktivitas yang dikemas dalam 8 (delapan) kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Pertukaran Pelajar; (2) Magang/Praktik Kerja; (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; (4) Penelitian/Riset; (5) Proyek Kemanusiaan; (6) Kegiatan Wirausaha; (7) Studi/Proyek Independen; dan (8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Dalam implementasinya ke delapan kegiatan tersebut perlu dijabarkan baik dari sisi substansi maupun teknis disesuaikan dengan karakteristik profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi.

Sebagai bentuk penjabaran 8 (delapan) kegiatan pembelajaran di luar kampus, Program Studi Pendidikan Sosiologi mengembangkan Panduan 8 Model Kegiatan Pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi rujukan dan panduan bagi mahasiswa pada khususnya, dosen pembimbing dan mitra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut di tingkat Prodi Pendidikan Sosiologi. Masing-masing model menjelaskan secara deskriptif kegiatan pembelajaran yang dilakukan, tujuan, manfaat, dan sasaran

kegiatan. Buku model kegiatan pembelajaran ini juga dilengkapi dengan penjelasan substantif tentang skema kegiatan yang meliputi definisi program, capaian pembelajaran, beban belajar serta aktivitas yang dilakukan. Selain itu secara teknis, buku ini menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan mulai dari persyaratan, pendaftaran, pembekalan, pelaksanaan, sistem pembimbingan pembiayaan, serta monitoring dan evaluasi.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Magang ini memberikan penjelasan tentang proses kegiatan magang yang ditujukan untuk memberikan pengalaman bekerja bagi mahasiswa pada institusi mitra, sebagai bentuk sinkronisasi dunia kampus dengan dunia kerja yang memiliki karakteristik berbeda dan beragam. Melalui kegiatan pembelajaran magang diharapkan mahasiswa dapat lebih mengetahui kondisi dunia kerja dengan secara langsung menyelami aktivitas kerja.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Magang ini diharapkan dapat memberikan gambaran aktivitas yang dilakukan selama program berlangsung, sekaligus dapat menjadi buku saku/pegangan bagi mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran magang. Buku model ini bersifat dinamis sehingga memungkinkan masukan dan saran untuk penyempurnaan dan penyesuaian dengan kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang.

Yogyakarta, Juni 2021
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang	5
C. Manfaat Magang	6
D. Sasaran Magang	7
II. SKEMA KEGIATAN MAGANG	8
A. Pengertian Magang	8
B. Capaian Pembelajaran	10
C. Beban Belajar	13
D. Kegiatan Magang	16
III. MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG	20
A. Persyaratan Magang	20
B. Pendaftaran Mahasiswa	22
C. Pembekalan Mahasiswa	26
D. Pelaksanaan Magang	28
E. Sistem Pembimbingan	31
F. Pembiayaan	33
IV. MONITORING DAN EVALUASI	34
A. Program Studi	34
B. Mitra	38
LAMPIRAN	40

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Dalam perkembangan bangsa menuju arah yang lebih maju maka diperlukan adanya unsur-unsur pembangun bangsa yang berkualitas handal dengan perhitungan kuantitas, yang memiliki kreatifitas dan kegigihan dalam berkompetensi secara sehat khususnya bagi bangsa Indonesia. Sumber Daya Manusia yang berpikiran secara rasional, inovatif, ulet, dan profesional sangat dibutuhkan relevan dengan pembentukan SDM yang berkualitas. Pendidikan sangatlah esensial dalam membentuk kaum intelektualitas sebagai penyumbang ide bagi kemajuan bangsa. Mahasiswa sebagai *agent of change* memiliki tanggung jawab dalam memecahkan permasalahan bangsa sesuai dengan kapabilitas masing-masing.

Mahasiswa hendaknya memiliki kemampuan teoritis dan aplikatif untuk menunjang proses studi yang merupakan persiapan dalam menghadapi dunia kerja setelah mereka dinyatakan lulus dari perkuliahan. Pengetahuan yang bersifat teori merupakan pengetahuan yang konseptual, diperoleh melalui kegiatan perkuliahan di kampus, penting dikuasai sebagai dasar pemikiran.

Pengetahuan yang bersifat aplikatif, dapat diperoleh pada kegiatan praktikum di laboratorium yang menunjang kegiatan tersebut. Di samping itu, pengetahuan yang tak kalah pentingnya adalah pengetahuan praktis yang berhubungan dengan dunia kerja yang diperoleh di luar jam perkuliahan, untuk dimiliki sebagai bekal pengalaman berhadapan langsung dengan kenyataan di dunia kerja.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan memberikan kesempatan bagi mahasiswa Pendidikan Sosiologi untuk memperkaya wawasan *learning how to learn* mempertinggi kompetensi serta daya saing maka dipandang perlu penyelenggaraan suatu bentuk penyelenggaraan belajar terintegrasi dalam pengertian keterlibatan langsung mahasiswa dalam aktifitas tertentu ditengah masyarakat baik industri, maupun institusi lain diluar aktivitas perkuliahan biasa. Untuk keterlibatan ini selanjutnya disebut model kegiatan pembelajaran magang kurikulum merdeka belajar kampus merdeka Pendidikan Sosiologi yang bersifat pilihan bagi seluruh mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Dunia kerja menjadi salah satu tujuan utama bagi setiap mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan perkuliahan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada kenyataannya dunia kerja memiliki berbagai karakteristik yang berbeda dengan dunia perkuliahan. Dunia kerja dapat dikatakan sebagai ladang untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang dimiliki oleh mahasiswa selama menjalani masa perkuliahan. Dunia kerja juga menuntut mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmu yang sesuai dengan kemampuan dan bekal yang telah diperoleh. Demi menunjang kemampuan mahasiswa di dunia kerja, maka Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta menyediakan Program Mata Kuliah Magang sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

Hal ini sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan pada tahun 2020 ini. Demikian pula dengan Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang menyediakan program ini dengan bobot 6 (enam) sks. Program ini diadakan untuk lebih menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

Perbedaan yang ada pada dunia perkuliahan dan dunia kerja tentu akan menjadi kesulitan tersendiri bagi mahasiswa untuk beradaptasi. Dengan mengambil Program Mata Kuliah Magang, mahasiswa akan lebih mengetahui kondisi dunia kerja dengan langsung terjun di dalamnya. Selain untuk menilai sejauh mana kapabilitas dan kualitas diri, mahasiswa juga akan mampu untuk menilai lulusan seperti apa yang masuk ke dalam kualifikasi instansi-instansi pemerintahan ataupun swasta. Dengan mengetahui hal tersebut, mahasiswa diharapkan akan lebih termotivasi untuk mengasah potensi yang dimiliki. Kegiatan Magang juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman praktik, sehingga akan menambah nilai tersendiri bagi mahasiswa ketika bersaing dalam dunia kerja.

Kegiatan belajar di luar kampus berupa Magang yang diadakan oleh Jurusan Pendidikan Sosiologi diharapkan diambil pada bidang yang sesuai dengan ilmu yang telah diperoleh. Dengan demikian, Mahasiswa semester 3 (tiga) Pendidikan Sosiologi yang sudah siap magang bisa mengambil sesuai dengan bidang minat kekhususan yang ada di Jurusan Pendidikan Sosiologi. Tiga minat khusus tersebut antara lain Pembangunan dan Perubahan sosial kemudian minat kedua adalah Seni, Budaya, Industri Kreatif, Industri Digital, Citizenship dan Pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan yang ketiga atau terakhir adalah Pendidikan Formal, Pendidikan Alternatif, Pendidikan Informal dan Pendidikan Non Formal. Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, mahasiswa dapat memilih kegiatan magang mulai semester 3 dengan mengekuivalensikan mata kuliah proyek merdeka yang akan diambil, diantaranya studi dinamika sosial, studi politik dan demokrasi, studi konflik dan

rekonsiliasi, studi pengembangan pembelajaran, studi sumber daya manusia, studi inovasi pendidikan, serta studi penelitian. Mahasiswa dapat memilih minimal 2 (dua) studi proyek merdeka yang diekuivalensikan dengan kegiatan magang dengan bobot minimal 6 sks. Pelaksanaan kegiatan magang disesuaikan dengan studi proyek merdeka yang dipilih oleh mahasiswa, dengan memilih mitra secara mandiri maupun yang sudah melakukan kerja sama dengan program studi. Beberapa mitra yang telah menjalin kerja sama dengan program studi antara lain, NIEC Yogyakarta (*Naresy International Education Consultant*); Little Einsten; dan Solidaritas Perempuan Kinasih Yogyakarta. Melalui beberapa mitra tersebut, mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang dengan mengacu pada buku panduan kegiatan belajar di luar kampus yang telah disusun oleh Program Studi Pendidikan Sosiologi, mulai dari proses sosialisasi, pendaftaran, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pelaksanaan kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung di lembaga mitra, sesuai dengan studi proyek merdeka yang dipilih. Selanjutnya, mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan magang, dapat melakukan ekuivalensi mata kuliah berdasarkan studi proyek merdeka, sebagai contoh ketika mahasiswa memilih melakukan kegiatan magang pada studi inovasi pendidikan, maka mahasiswa dapat mengekuivalensikan pada mata kuliah bisnis pendidikan dan mata kuliah inovasi pembelajaran digital, dengan bobot masing-masing 3 sks. Implementasi kegiatan magang menjadi kesempatan tidak hanya bagi mahasiswa dalam rangka mengembangkan kemampuan, namun juga bagi program studi dan perguruan tinggi untuk semakin memperluas jaringan kerja sama.

B

Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan dari Kegiatan Magang Mahasiswa Pendidikan Sosiologi adalah :

1. Mempelajari alur, sistematika, dan cakupan kerja pada tempat magang.
2. Mengasah kemampuan baik personal, interpersonal, maupun sosial dengan bekal pengetahuan yang telah di dapat selama masa perkuliahan.
3. Menggali pengalaman di dunia kerja, khususnya pada tempat magang.
4. Sebagai bentuk persiapan mahasiswa untuk mengemban berbagai macam tanggung jawab ketika memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Sebagai persyaratan untuk memenuhi Program Kegiatan Magang pada Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang ditawarkan oleh Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Sedangkan *output* kegiatan magang adalah sebagai berikut

1. Memberikan pengalaman serta meningkatkan kreativitas, mutu dan daya saing mahasiswa agar siap di dalam menghadapi persaingan dalam dunia kerja.
2. Membangun dan membina hubungan baik antara Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dengan Lembaga/instansi, dimana mahasiswa menjalankan Kegiatan Magang Mahasiswa Pendidikan Sosiologi.



Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat Kegiatan Magang antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Membantu mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja, baik dalam aspek kedisiplinan, ketelitian, dan profesionalitas.
 - b. Memperkenalkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa kepada lembaga/instansi/tempat magang.
2. Bagi Program Studi/ Perguruan Tinggi

Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan dan tuntutan pembangunan pada umumnya. Dengan demikian Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dapat mewujudkan konsep *link and match* dalam meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*.
3. Bagi Mitra
 - a. Merealisasikan visi, fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan kepada masyarakat termasuk masyarakat akademik (mahasiswa).
 - b. Mahasiswa dapat membantu lembaga/instansi/ tempat magang dalam kegiatan kerja sehari-hari selama proses magang berlangsung.
 - c. Mahasiswa dapat berkontribusi dalam menyumbangkan ide sebagai inovasi maupun bahan masukan dalam setiap kegiatan maupun program lembaga/ instansi/ tempat magang yang akan atau telah dilaksanakan.

D

Sasaran Kegiatan Magang

Mahasiswa dapat melakukan kegiatan magang seperti pada instansi berikut ini:

1. Instansi atau dinas pemerintah
2. Instansi kelurahan atau kecamatan
3. Lembaga Swadaya masyarakat (LSM)
4. Insatansi Swasta
5. Lembaga Swasta atau Industri, Koperasi, KUD, UKM dll
6. Media Massa
7. Industri Kreatif
8. Industri Pariwisata
9. Industri Budaya
10. Industri Digital
11. Lembaga-lembaga politik atau partai politik
12. Badan, Kantor atau lembaga lain yang relevan dengan Sosiologi
13. Lembaga Penyedia Layanan Pendidikan
14. Komunitas
15. Lembaga Pendidikan Non-Formal
16. Lembaga Pendidikan Informal
17. Lembaga Bimbingan Belajar

SKEMA KEGIATAN KEGIATAN MAGANG



Pengertian Kegiatan Magang

Kegiatan Magang Mahasiswa adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman bekerja bagi mahasiswa pada institusi mitra. Institusi mitra adalah lembaga di luar Universitas Negeri Yogyakarta baik pemerintah, Pendidikan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta ataupun *Non-Governmental Organization* (NGO) yang lingkup tugasnya relevan dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Keunggulan magang bagi mahasiswa Pendidikan Sosiologi adalah mahasiswa dapat mengenal budaya kerja pada institusi yang bersangkutan tempat mahasiswa melakukan kegiatan magang. belajar mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi terkait dengan permasalahan yang bersangkutan, kemudahan memperoleh akses data dan informasi, dapat memahami secara langsung aplikasi dari teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan

Mahasiswa dapat melakukan magang secara sendiri-sendiri atau berkelompok. Apabila secara kelompok masing-masing

mahasiswa dapat mengambil fokus atau topik kegiatan secara berbeda-beda.

Program Studi Pendidikan Sosiologi berusaha merancang usulan Penelitian (Skripsi), Pengabdian, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Magang dan lain sebagainya diupayakan berbasis mata kuliah, dan semua dosen Pendidikan Sosiologi dilibatkan kegiatan tersebut. Magang sedapat mungkin telah mengarahkan/mendekatkan mahasiswa kepada tempat dimana rencana penelitian skripsi yang akan dilakukannya, sejalan dengan peminatan mahasiswa saat perkuliahan, utamanya mata kuliah yang ekuivalen dengan kegiatan magang. Pelaksanaan kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung di lembaga mitra, sesuai dengan studi proyek merdeka yang dipilih. Selanjutnya, mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan magang, dapat melakukan ekuivalensi mata kuliah berdasarkan studi proyek merdeka, sebagai contoh ketika mahasiswa memilih melakukan kegiatan magang pada studi inovasi pendidikan, maka mahasiswa dapat mengekuivalensikan pada mata kuliah bisnis pendidikan dan mata kuliah inovasi pembelajaran digital, dengan bobot masing-masing 3 sks. Implementasi kegiatan magang menjadi kesempatan tidak hanya bagi mahasiswa dalam rangka mengembangkan kemampuan, namun juga bagi program studi dan perguruan tinggi untuk semakin memperluas jaringan kerja sama. Magang adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa / Mahasiswi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta mulai semester 3 dan berbobot 6 SKS. Kegiatan magang ini statusnya pilihan di dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Di dalam pelaksanaan magang, program studi (melalui Koordinator Magang) memberikan Dosen Pembimbing Magang, yaitu para dosen dengan latar belakang atau kepakaran yang sesuai dengan bidang magang atau minat penelitian skripsi yang akan dilaksanakan oleh para mahasiswa. Mahasiswa bebas menentukan

sendiri tempat magangnya, tetapi disarankan mempertimbangkan tempat magang yang terkait dengan rencana penelitian skripsinya. Beberapa mitra yang telah menjalin kerja sama dengan program studi Pendidikan Sosiologi antara lain, NIEC Yogyakarta (*Naresy International Education Consultant*); Little Einstein; dan Solidaritas Perempuan Kinasih Yogyakarta. Melalui beberapa mitra tersebut, mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang dengan mengacu pada buku panduan kegiatan belajar di luar kampus yang telah disusun oleh Program Studi Pendidikan Sosiologi, mulai dari proses sosialisasi, pendaftaran, pelaksanaan, hingga evaluasi.



Capaian Pembelajaran

Kegiatan ini dirancang dengan didasari oleh beberapa pertimbangan berikut:

1. Kurikulum yang berlaku di sebagian program studi tidak secara langsung dapat menjadi wahana dan pijakan belajar yang dinamis dalam rangka mengantisipasi perkembangan dan perubahan perilaku masyarakat maupun pertumbuhan industri yang sangat pesat.
2. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan kemerdekaan mahasiswa untuk belajar di luar Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Terdapat kesenjangan antara kebutuhan masyarakat maupun industri dengan produk perguruan tinggi akibat tidak terbina dengan cukup, jaringan dan sinergi antara kedua belah pihak. Sebagian industri nasional tidak tumbuh di atas topangan riset dan pengembangan yang dimotori perguruan tinggi, sementara di sisi lain sebagian besar riset dan pengembangan yang

dihasilkan oleh perguruan tinggi belum sepenuhnya dapat menjawab kebutuhan nyata masyarakat maupun industri nasional.

4. Sebagai negara yang mengikuti kesepakatan perdagangan bebas dunia maka pasar tenaga kerja di Indonesia di era perdagangan bebas harus terbuka dan memberi peluang bagi pencari kerja dari mancanegara. Dengan demikian, diperlukan lebih banyak keunggulan yang kompetitif pada diri setiap alumnus untuk menang dan bertahan dalam persaingan memperoleh kesempatan kerja maupun menjadi wirausaha mandiri.

Program magang pada Prodi Pendidikan Sosiologi ini berorientasi pada kerja praktis, dimana para mahasiswa dapat mempraktekkan teori-teori Pendidikan dan Sosiologi yang dipelajari di perkuliahan. Untuk itu dalam program ini, Prodi Pendidikan Sosiologi membutuhkan kerja sama dengan instansi-instansi atau perusahaan-perusahaan sebagai tempat bagi mahasiswa untuk kerja praktek.

Khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Sosiologi dituntut untuk mampu memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan ilmu dan teori yang diperoleh dari bangku kuliah. Instansi yang menjadi tujuan mahasiswa Pendidikan Sosiologi dalam rangka memperkaya wawasan masalah sosial dan menerapkan Sosiologi serta kependidikan.

Kegiatan magang sebagai salah satu proyek merdeka di luar prodi memiliki beberapa capaian pembelajaran yang terbagi menjadi aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan umum dan aspek ketrampilan khusus. Aspek sikap dan ketrampilan umum mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi, yaitu Permendikbud No 3 Tahun 2020, serta aspek pengetahuan dan ketrampilan khusus mengacu pada *learning outcome* dan karakteristik kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang dirancang oleh Prodi Pendidikan Sosiologi.

1. Sikap

Kompetensi sikap dalam kegiatan magang ini diantaranya:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- e. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- f. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan pada kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengkreasikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta tantangan global;
- b. Merancang program kewirausahaan sosial yang dapat diakses dan berguna bagi pengembangan kapasitas kelompok masyarakat sasaran;
- c. Mengembangkan kemampuan manajerial sumber daya manusia (SDM) dalam lingkup organisasi maupun kelembagaan;
- d. Menguasai prinsip-prinsip magang untuk menghasilkan praktik usaha secara mandiri.

3. Keterampilan Khusus

Kompetensi ketrampilan khusus pada kegiatan magang mencakup:

- a. Memproduksi sarana penunjang kegiatan pembelajaran dan layanan Pendidikan;

- b. Menghasilkan layanan pendidikan yang efektif, kreatif, inovatif, dan inspiratif di era digital;
 - c. Merancang program magang bersama mitra;
 - d. Menghasilkan produk atau jasa magang baik secara mandiri maupun kelompok.
4. Ketrampilan Umum

Kompetensi ketrampilan umum pada kegiatan magang meliputi:

- a. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- b. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- c. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- d. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.



Beban Belajar

Mahasiswa program sarjana (S1) Pendidikan Sosiologi yang memilih model pembelajaran kegiatan magang dapat memilih minimal 2 studi proyek merdeka yang dapat diekuivalensikan dengan mata kuliah, dengan bobot minimal 6 sks. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sebagai contoh ketika

mahasiswa memilih melakukan kegiatan magang pada studi inovasi pendidikan, maka mahasiswa dapat mengekuivalensikan pada mata kuliah bisnis pendidikan dan mata kuliah inovasi pembelajaran digital, dengan bobot masing-masing 3 sks. Implementasi kegiatan magang menjadi kesempatan tidak hanya bagi mahasiswa dalam rangka mengembangkan kemampuan, namun jugabagi program studi dan perguruan tinggi untuk semakin memperluas jaringan kerja sama.

Kegiatan Magang sebagai proyek mata kuliah merdeka di luar prodi memiliki beban belajar sebanyak minimal 6 sks, yang disesuaikan dengan program kegiatan magang yang akan dipilih. Masing-masing kegiatan mencakup studi pada proyek merdeka yang telah ditentukan dalam kurikulum merdeka belajar Prodi Pendidikan Sosiologi. Berikut penjelasan beban belajar pada kegiatan magang yang dipilih.

Tabel 1. Ekuivalensi Kegiatan Magang

No	Nama Kegiatan Magang	CPL	Studi proyek Merdeka	Ekuivalensi MK	Beban SKS
1	Praktik Kegiatan Magang	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Studi Inovasi Pendidikan	Bisnis Pendidikan	3
			Studi Inovasi Pendidikan	Inovasi Pembelajaran Digital	3
			Studi Dinamika Sosial	Globalisasi dan Perubahan Sosial	3
			Studi Dinamika Sosial	Gender, Keluarga dan Intimasi	3
			Studi Politik dan Demokrasi	Politik, Demokrasi dan Masyarakat Sipil	3
			Studi Politik dan Demokrasi	Agama, Modernisasi dan Spiritualitas	3

No	Nama Kegiatan Magang	CPL	Studi proyek Merdeka	Ekuivalensi MK	Beban SKS
			Studi Konflik dan Rekonsiliasi	Deviasi, Kriminalitas dan Penegakan Hukum	3
			Studi Konflik dan Rekonsiliasi	Konflik, Kekerasan dan Rekonsiliasi	3
			Studi Pengembangan Pembelajaran	Studi Persekolahan	3
			Studi Pengembangan Pembelajaran	Pendidikan Alternatif	3
			Studi Sumber Daya Manusia	Kebijakan Pendidikan	3
			Studi Sumber Daya Manusia	Profesionalisme SDM	3
			Studi Penelitian	Analisa Data Sosial	3
			Studi Penelitian	Kesejahteraan Sosial	3
			Studi Pengembangan Masyarakat	Masyarakat Resiko	3
			Studi Pengembangan Masyarakat	Pariwisata dan Industri Kreatif	3
			Studi Transformasi Budaya	Ekonomi, Konsumsi dan Gaya Hidup	3
			Studi Transformasi Budaya	Kajian Budaya dan Media	3

***Keterangan:**

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang memperoleh ekuivalensi mata kuliah sesuai dengan minat bidang/studi magang dengan memilih 2 (dua) mata kuliah ekuivalensi pada tabel dengan bobot minimal 6 (enam) sks.

Selanjutnya, berdasarkan kegiatan magang akan dipilih oleh mahasiswa, memiliki beban belajar yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang telah dirancang. Beban belajar pada masing-masing program terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Beban Belajar Kegiatan Magang

No	Program	CPL	Mata Program	Keterangan
1	Praktik Kegiatan Magang	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Mengidentifikasi program kegiatan lembaga mitra pilihan	1 sks
			Merancang program kegiatan	1 sks
			Mengimplementasikan program kegiatan	2 sks
			Menyusun laporan kegiatan program	2 sks

D

Kegiatan Magang

Kegiatan magang yang akan dilakukan mahasiswa memiliki beberapa hal-hal penting yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Mata Program

Dalam program kegiatan magang bersama mitra, terdapat 4 mata program yang menjadi indikator dari keberhasilan program. 4 Mata program mewakili capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam pelaksanaan program ini. Mata program tersebut adalah:

1) Mengidentifikasi program kegiatan Lembaga mitra

Mata program ini memiliki bobot 1 sks dengan deskripsi yaitu kemampuan mahasiswa pelaksana kegiatan magang

untuk dapat melakukan pengukuran kebutuhan terhadap Lembaga sasaran juga program yang sudah dilakukan maupun yang akan dilakukan oleh Lembaga. Tahapan ini menjelaskan bahwa dengan kemampuan identifikasi kegiatan Lembaga yang sudah ada maka akan dapat disinkronkan serta dikolaborasikan antara program yang ada dengan rancangan mahasiswa.

- 2) Merancang program kegiatan dan mengidentifikasi program kegiatan Lembaga mitra

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu kemampuan mahasiswa pelaksana kegiatan magang untuk dapat merancang program kegiatan yang sesuai dengan karakteristik Lembaga mitra dan dapat berperan aktif pada kegiatan Lembaga mitra yang sudah terencana. Kegiatan yang akan direncanakan adalah kegiatan yang berkesinambungan dengan Lembaga mitra serta terlibat aktif dalam program Lembaga mitra.

- 3) Mengimplementasikan program kegiatan dan memberikan ide/gagasan di tempat magang

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu menerapkan kegiatan program kegiatan magang yang sudah dirancang maupun kegiatan program milik Lembaga mitra. Selanjutnya, mata program ini membekali mahasiswa dalam melatih kompetensi baik sikap, pengetahuan maupun ketrampilan dalam melakukan kegiatan-kegiatan magang.

- 4) Menyusun laporan kegiatan program

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu memberikan ketrampilan kepada mahasiswa dalam menyusun laporan kegiatan magang tersebut.

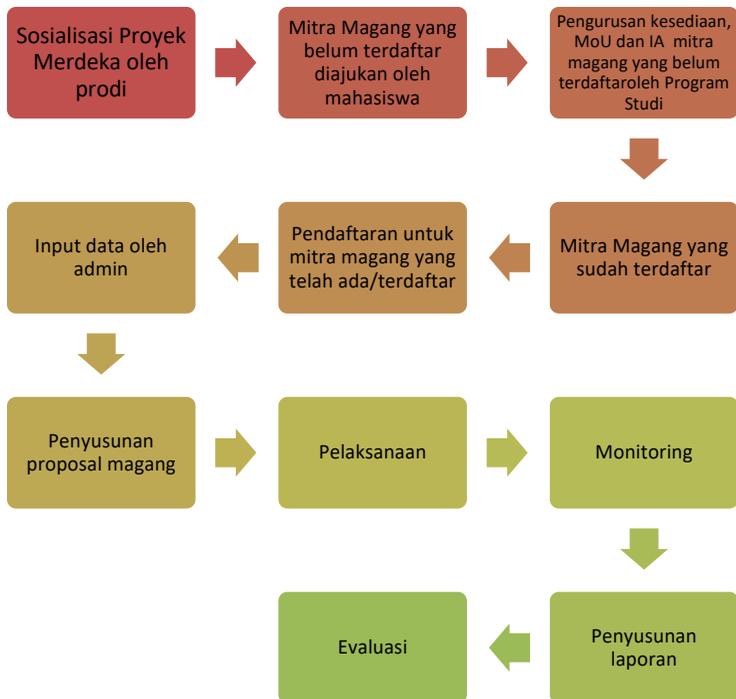
2. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian dari kegiatan magang bersama mitra antara lain:

- a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi program Lembaga mitra
- b. Mahasiswa mampu merancang kegiatan program
- c. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan magang di luar kampus bersama mitra dan memberikan ide/gagasan di tempat magang.
- d. Mahasiswa mampu menyusun laporan kegiatan magang.

3. Alur Program

Alur program pelaksanaan kegiatan magang bersama mitra, dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Magang Bersama Mitra Magang yang belum terdaftar atau belum punya MoU dan IA dengan program studi



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan Magang Bersama Mitra Magang yang sudah terdaftar atau sudah punya MoU dan IA dengan program studi

MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG



Persyaratan Kegiatan Magang

1. Persyaratan

Persyaratan untuk mengikuti kegiatan magang antara lain:

- a. Mahasiswa aktif yang minimal telah menempuh 42 sks.
- b. Mahasiswa menentukan mitra untuk kegiatan magang.
- c. Peserta Magang wajib mengikuti keseluruhan pembekalan yang dirancang oleh Koordinator kegiatan magang Program Studi Pendidikan Sosiologi.
- d. Menjunjung tinggi dan menjaga nama baik Almamater.
- e. Menempatkan diri dengan baik, dan bersikap sopan kepada pembimbing (dosen Pendidikan Sosiologi dan pembimbing lapangan yang ditetapkan oleh instansi/lembaga Tempat Magang).
- f. Magang mahasiswa akan dilakukan Kegiatan Magang dilaksanakan selama 272 jam, dengan perhitungan 17 jam setiap minggu.

- g. Peserta Magang memperoleh 2 pembimbing (1 dari dosen Pendidikan Sosiologi dan 1 orang dari pembimbing lapangan yang ditetapkan oleh instansi/lembaga Tempat Magang).
- h. Mahasiswa yang mengambil kegiatan magang dapat melakukan ekuivalensi sesuai dengan ketentuan yang tertera pada table 1.
- i. Mengumpulkan laporan kegiatan magang dan mengikuti ujian sebagai bentuk evaluasi kegiatan.

2. Ketentuan Pelaksanaan Kegiatan Magang

- a. Peserta Magang wajib melakukan konsultasi kepada pembimbing (dosen Pendidikan Sosiologi) baik sebelum berangkat, memberitahukan perkembangan magang, dan mengikuti proses monitoring dan evaluasi magang, serta membuat laporan magangnya.
- b. Peserta Magang wajib menempuh ujian (dapat berupa presentasi, ujian tulis atau lisan yang diselenggarakan oleh pembimbing (dosen Pendidikan Sosiologi) terkait dengan kegiatan magang yang dilakukannya.
- c. Peserta Magang, diwajibkan untuk mengisi kegiatan harian yang dilakukan di instansi/lembaga tempat magang dan membuat laporan lengkap pada akhir pelaksanaan magang.
- d. Peserta yang berhalangan hadir atau berhalangan pada kegiatan magang, diharuskan memberikan informasi secara tertulis kepada pembimbing lapangan (instansi/lembaga Tempat Magang) dan atau dosen pembimbing magang.
- e. Selama mengikuti kegiatan di instansi/lembaga Tempat Magang, dilarang merokok, minum-minuman keras dan melakukan perbuatan tercela lainnya.
- f. Setiap mahasiswa disarankan membawa laptop, serta membawa komunikasi (HP) sendiri untuk sarana kerjanya.

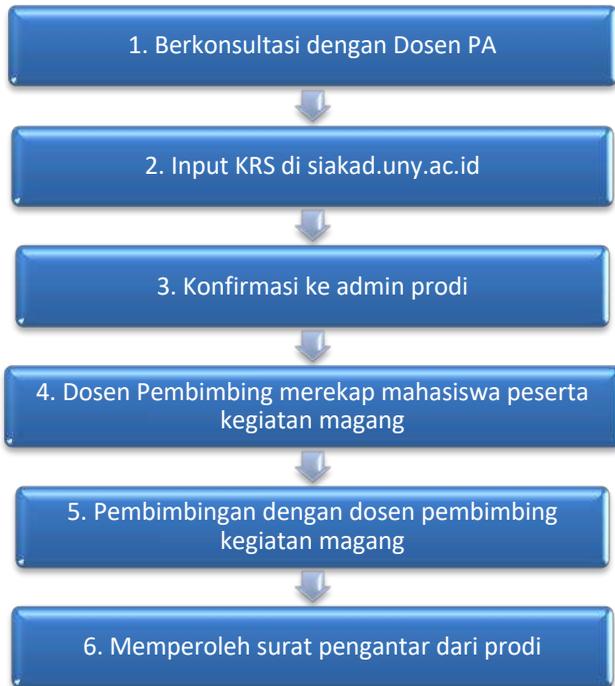
- g. Peserta harus mengikuti seluruh kegiatan di lapangan (di tempat magang) sesuai dengan arahan pembimbing lapangan.
- h. Seluruh peserta diharuskan untuk menjaga keamanan, kebersihan dan ketertiban dilingkungan Tempat Magang.
- i. Peserta Magang diharuskan untuk mengikuti aturan yang berlaku di instansi/lembaga Tempat Magang.
- j. Apabila diantara para peserta magang tidak mentaati peraturan tersebut, maka yang bersangkutan dikenakan sanksi dengan tidak boleh mengikuti magang.
- k. Biaya dan transport magang ditanggung mahasiswa.



Pendaftaran Mahasiswa

1. Mekanisme Pendaftaran di Prodi

Mekanisme pendaftaran mahasiswa dalam kegiatan magang dalam prodi dilakukan dengan beberapa alur yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Mekanisme pendaftaran digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 3. Alur Pendaftaran Magang di Tingkat Prodi

Penjelasan alur pendaftaran kegiatan magang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
Hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melakukan pendaftaran adalah, berkonsultasi dengan DPA terlebih dahulu untuk mendapatkan masukan dan saran tentang program yang akan dipilih. DPA berperan penting untuk mengarahkan mahasiswa dalam memilih kegiatan magang sebagai proyek merdeka yang akan dilakukan.
- b. Input KRS pada siakad.uny.ac.id

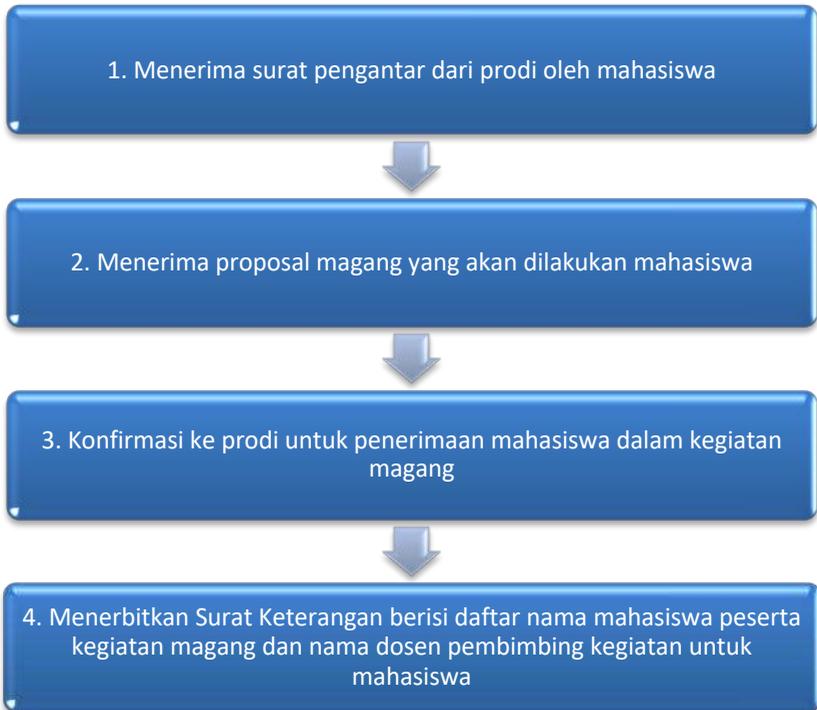
Setelah berkonsultasi dengan DPA, mahasiswa melakukan tahap selanjutnya yaitu input kegiatan magang di

siakad.uny.ac.id agar dapat terekam oleh sistem dan terekam dalam KRS (Kartu Rencana Studi) mahasiswa pada semester terkait.

- c. Konfirmasi ke admin tentang kegiatan magang yang dipilih
Selanjutnya, bukti KRS yang telah mencantumkan kegiatan magang dicetak kemudian salinan yang telah ditandatangani diserahkan kepada admin prodi beserta biodata mahasiswa, untuk selanjutnya direkap dan diserahkan ke ketua jurusan.
- d. Dosen pembimbing merekap mahasiswa peserta kegiatan magang
Dosen pembimbing kegiatan merekap data mahasiswa peserta kegiatan magang, dimana data tersebut akan dijadikan pedoman pelaporan ke lembaga mitra dan pengurus jurusan.
- e. Pembimbingan program dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh prodi
Proses selanjutnya adalah berkoordinasi dengan dosen pembimbing kegiatan magang yang telah ditunjuk oleh prodi, untuk membahas mengenai program yang akan dilaksanakan dan menyusun proposal magang.
- f. Memperoleh surat pengantar dari prodi
Setelah melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan melaporkan ke admin, selanjutnya mahasiswa memperoleh surat pengantar melakukan kegiatan magang sebanyak 2 rangkap, yaitu yang akan diserahkan ke mitra dan arsip pribadi.

2. Prosedur Penerimaan pada Usaha Mitra

Proses pertama untuk melakukan pendaftaran di prodi telah selesai, dilanjutkan dengan konfirmasi kepada lembaga mitra dengan melakukan beberapa prosedur penerimaan. Prosedur tersebut digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 4. Alur Penerimaan Magang di Lembaga Mitra
Penjelasan alur penerimaan kegiatan magang oleh mitra sebagai berikut:

- a. Menerima surat pengantar dari prodi oleh mahasiswa
Lembaga mitra menerima surat pengantar prodi dan biodata mahasiswa yang diberikan oleh mahasiswa sebagai bukti bahwa mahasiswa terkait telah disetujui dan memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan magang pada mitra magang tersebut.
- b. Menerima proposal magang yang akan dilakukan mahasiswa
Mahasiswa menyerahkan proposal magang yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

- c. Konfirmasi ke prodi untuk penerimaan mahasiswa dalam kegiatan magang

Setelah menerima proposal rancangan kegiatan, pihak lembaga mitra menghubungi prodi untuk konfirmasi bahwa mitra magang tersebut bersiap menerima mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang selama jangka waktu yang telah ditentukan.

- d. Menerbitkan Surat Keterangan berisi daftar nama mahasiswa peserta kegiatan magang dan nama dosen pembimbing kegiatan untuk mahasiswa

Selanjutnya, pada tahap terakhir mitra magang menerbitkan surat keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima untuk melaksanakan kegiatan magang di lembaga tersebut. Lembaga mitra juga menentukan pembimbing untuk mahasiswa selama melaksanakan kegiatan magang.



Pembekalan Mahasiswa

Pembekalan dilaksanakan oleh penyelenggara dan pembimbing terhadap para praktikan yaitu berupa penjelasan mengenai pola praktik, etika, dan moral yang terkait dalam pelaksanaan praktik, serta kondisi objektif tempat magang. Kegiatan magang yang memungkinkan mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar di luar prodi selama 1 semester (masa aktif kegiatan selama 3-4 bulan). Maka dari itu, prodi perlu menyiapkan

beberapa hal sebelum mahasiswa melakukan kegiatan magang. Beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

1. Penunjukkan dosen pembimbing kegiatan magang

Pelaksanaan kegiatan magang memerlukan dosen pembimbing sebagai pihak yang akan memberi masukan serta mengevaluasi, baik dari program yang dilakukan maupun penilaian secara personal mahasiswa pelaksana kegiatan magang. Maka dari itu, prodi perlu menunjuk dosen pembimbing dengan tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan berupa arahan dan masukan kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal magang.
- b. Mengarahkan mahasiswa agar melaksanakan kegiatan magang sesuai dengan target dan dapat memenuhi capaian pembelajaran.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan magang.
- d. Melakukan koordinasi dengan pembimbing kegiatan magang.
- e. Memberikan penilaian terhadap kegiatan magang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- f. Memberikan rekomendasi pada mahasiswa bimbingan terkait upaya pengembangan diri yang berguna untuk pelaksanaan kegiatan magang.
- g. Memberikan rekomendasi pada prodi apakah mitra magang perlu dilanjutkan atau tidak.

2. Pembekalan

Setelah menunjuk dosen pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan magang, selanjutnya dilakukan pembekalan oleh prodi kepada mahasiswa pelaksana kegiatan. Pembekalan dilakukan dengan memberikan beberapa materi, diantaranya:

- a. Menyampaikan daftar nama dosen pembimbing kegiatan magang.

- b. Menyampaikan aturan pelaksanaan program secara umum, tentang hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama melaksanakan kegiatan magang.
- c. Menyampaikan gambaran profil mitra magang.
- d. Mengarahkan mahasiswa untuk aktif dalam proses pembimbingan dengan dosen pembimbing selama pelaksanaan program.
- e. Menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan magang diantaranya adalah Surat Keterangan Pelaksanaan Kegiatan magang dari prodi serta proposal rancangan magang.
- f. Menyampaikan *logbook* yang harus dipenuhi oleh mahasiswa.
- g. Menyampaikan bentuk evaluasi dalam kegiatan magang.

D

Pelaksanaan Kegiatan Magang

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan magang, mulai dari persiapan hingga evaluasi bisa dilihat dalam table di bawah ini:

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Per Minggu															
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sosialisasi proyek merdeka oleh Prodi																
2	Pendaftaran dan input data admin																
3	Penandatanganan MoU dengan mitra usaha																

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Per Minggu																
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
4	Penentuan dosen pembimbing dan pembimbing dari mitra magang		■															
5	Pengumpulan proposal kegiatan magang		■	■														
6	Pembekalan			■														
7	Pelaksanaan				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
8	Monitoring					■				■						■	■	
9	Penyusunan laporan akhir program magang															■	■	■
10	Evaluasi oleh prodi dan lembaga mitra magang															■	■	■

2. Hal yang perlu disiapkan mahasiswa

Hal-hal yang perlu dipersiapkan mahasiswa dalam kegiatan magang antara lain:

- a. Persiapan materi berupa proposal kegiatan magang yang akan dilakukan
- b. *Logbook* dan form bimbingan yang akan diisi selama pelaksanaan kegiatan magang
- c. Salinan Surat Keterangan dari jurusan terkait keikutsertaan dalam kegiatan magang

3. Hal yang akan dilakukan mahasiswa

Hal yang akan dilakukan mahasiswa dalam kegiatan magang, secara umum dapat diidentifikasi dalam beberapa poin berikut ini:

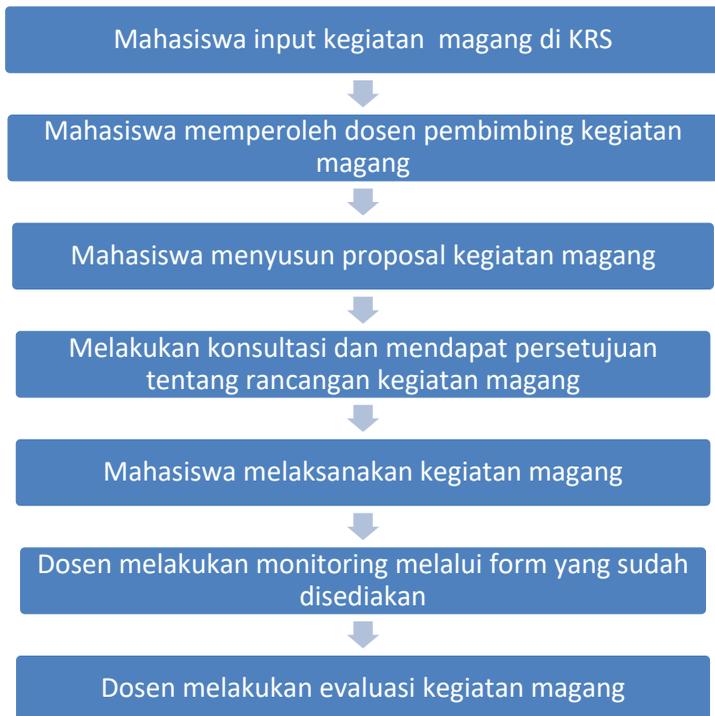
- a. Menentukan mitra tempat pelaksanaan magang.
- b. Mendaftar dan input program kegiatan magang dalam KRS.
- c. Merancang proposal kegiatan magang yang diikuti.
- d. Melaksanakan program kegiatan melalui mata program yang telah ditentukan.

- e. Mengisi *Logbook* dan form bimbingan yang selama pelaksanaan kegiatan magang.
 - f. Mengikuti monitoring dan evaluasi yang oleh dosen pembimbing dan pendamping dari mitra magang
4. Aktivitas mahasiswa selama Magang
- a. Kegiatan yang sesuai dengan bidang studi yang dapat mengkaitkan antara teori dan praktik yang diterapkan di tempat magang.
 - b. Membuat log kerja harian mahasiswa selama magang.
 - c. Kegiatan magang (*Job-Training*), seperti penyuluhan dan pelayanan yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa di bidangnya masing-masing.
 - d. Mahasiswa Pendidikan Sosiologi: Mengamati bagaimana instansi tempat magang menerapkan strategi *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* (POAC). Peserta magang mengamati sejauh mana instansi tempat magang merencanakan, mengorganisir, mengimplementasikan dan mengontrol atau memonitor program yang dicanangkan.
 - e. Memberikan ide dan gagasan program di tempat magang.
5. Tugas Mahasiswa Selama Magang
- a. Mempelajari pekerjaan di unit kerja tempat mahasiswa ditugaskan. Semua data harus dicatat dengan sistematis dan lengkap karena sangat diperlukan dalam pembuatan laporan magang.
 - b. Mengikuti semua kegiatan dan tata tertib yang berlaku di unit kerja di mana mahasiswa ditempatkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 - c. Apabila diperlukan mahasiswa diharapkan dapat memberikan atau mengusulkan saran-saran untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan organisasi dan manajemen unit kerja yang bersangkutan.



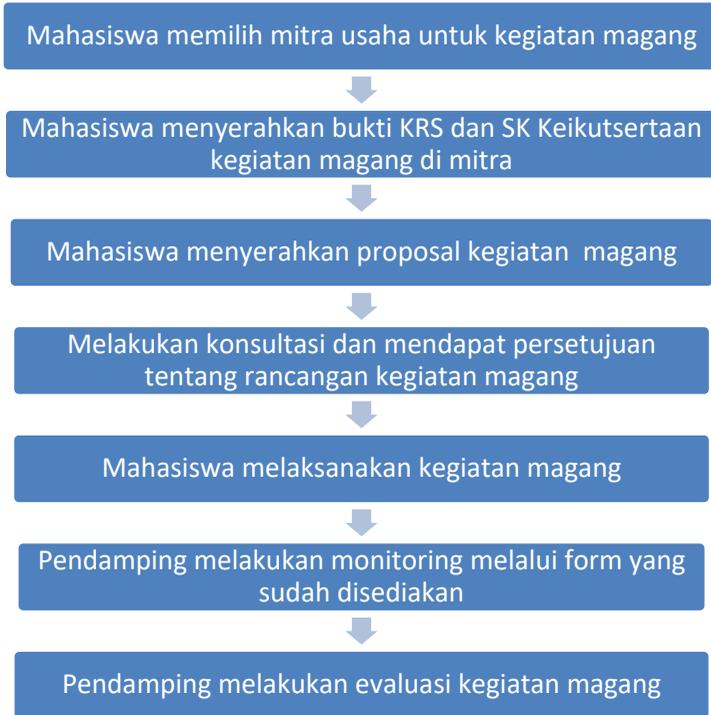
Sistem Pembimbingan

1. Prosedur Pendampingan Mahasiswa dari Dosen Pembimbing
Mahasiswa akan mendapatkan dosen pembimbing magang yang akan membimbing mahasiswa selama magang.



Gambar 5. Prosedur Pendampingan di Tingkat Prodi

2. Prosedur Pembimbingan pada Lembaga Mitra



Gambar 6. Prosedur Pembimbingan pada Lembaga Mitra



Pembiayaan

Seluruh pembiayaan yang dibutuhkan dalam kegiatan magang termasuk biaya transportasi dan biaya kegiatan ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai kesempatan beasiswa, hibah program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau kementerian lain, dan sponsor untuk mendukung pelaksanaan program ini berdasarkan ketentuan yang berlaku.

MONITORING DAN EVALUASI



Program Studi

1. MONITORING

Monitoring dilakukan oleh dosen pembimbing kegiatan magang dengan berkoordinasi dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing akademik mahasiswa terkait dan ketua prodi. Monitoring oleh dosen pembimbing kegiatan magang dilakukan dengan mengisi *form progress* kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran. Outcomes kegiatan magang selain laporan akhir juga bisa artikel atau jurnal yang dipublikasikan.

2. EVALUASI

Penilaian terhadap hasil kegiatan magang mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing dari prodi dan pendamping dari lembaga mitra magang, Evaluasi dilakukan pada akhir mahasiswa melakukan kegiatan magang dengan melakukan penilaian pada dua aspek, yaitu (1) laporan hasil kegiatan magang dan (2) nilai pada setiap mata program.

a. Laporan hasil kegiatan magang

Laporan hasil evaluasi kegiatan memiliki bobot sebesar 40% dari prosentase keseluruhan penilaian kegiatan magang. Mahasiswa Menyusun laporan akhir kegiatan sesuai dengan program yang dipilih, berikut skema penulisan laporan akhir pada masing-masing program.

Tabel 4. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Magang

Program Kegiatan Proyek Magang
Halaman Judul
Halaman Pengesahan dan persetujuan
Kata Pengantar
Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel
BAB I GAMBARAN UMUM LEMBAGA MITRA Berisi: Deskripsi lembaga, pengurus lembaga, sejarah Lembaga, alasan pemilihan mitra
BAB II PROGRAM KEGIATAN YANG DITAWARKAN Berisi: kegiatan yang akan dilakukan, tujuan, sasaran, dan capaian.
BAB III METODE PENERAPAN Berisi: metode kegiatan diterapkan dalam Lembaga
BAB IV Hasil Implementasi dan analisis Kegiatan Berisi: Hasil dari implementasi kegiatan, Analisis kegiatan
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI/SARAN Berisi: Kesimpulan dan Saran
BAB VI REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan magang serta mengidentifikasi nilai apa saja yang dipelajari dalam kegiatan ini (soft skill).
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

a. Penilaian terhadap Mata Program

Penilaian terhadap mata program ini memiliki bobot 50% dari total keseluruhan prosentase nilai kegiatan magang. Penilaian terhadap mata program menyesuaikan

dengan bobot nilai yang telah ditentukan dalam peraturan akademik UNY No 1. Tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 5. Bobot Nilai per Mata Program

Nilai Akhir (Skala 100)	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4,00
81 - 85	A-	3,67
76 - 80	B+	3,33
71 - 75	B	3,00
66 - 70	B-	2,67
61 - 65	C+	2,33
56 - 60	C	2,00
41 - 45	D	1,00
0 - 40	E	0,00

Bobot nilai tersebut disesuaikan pada jumlah sks pada setiap mata program yang diikuti oleh mahasiswa. Berikut mata program pada setiap kegiatan magang beserta bobot maksimalnya:

Tabel 6. Ekuivalensi Nilai per Mata Program

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
1	Kegiatan Magang bersama mitra yang sudah bekerjasama dengan prodi	Mengidentifikasi kegiatan Lembaga	1 sks	4,00
		Merancang program kegiatan	1 sks	4,00
		Menerapkan program kegiatan	2 sks	4,00
		Menyusun laporan kegiatan	2 sks	8,00
2	Kegiatan Magang bersama mitra pilihan mahasiswa	Mengidentifikasi kegiatan lembaga	1 sks	4,00
		Merancang program kegiatan	1 sks	4,00
		Menerapkan program kegiatan	2 sks	8,00

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
		Menyusun laporan kegiatan	2 sks	8,00

b. Nilai ujian akhir kegiatan magang

Penilaian ujian akhir magang ini memiliki bobot 20% dari total keseluruhan prosentase kegiatan magang. Penilaian ini digunakan dengan tes lisan maupun tertulis tentang kegiatan magang yang sudah dilakukan mahasiswa. Penilaian terhadap mata program menyesuaikan dengan bobot nilai yang telah ditentukan dalam peraturan akademik UNY No 1. Tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai yang digunakan dalam ujian akhir

Nilai Akhir (Skala 100)	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4,00
81 - 85	A-	3,67
76 - 80	B+	3,33
71 - 75	B	3,00
66 - 70	B-	2,67
61 - 65	C+	2,33
56 - 60	C	2,00
41 - 45	D	1,00
0 - 40	E	0,00

Penilaian sebagai bentuk evaluasi kegiatan magang diperoleh dari penjumlahan nilai laporan kegiatan magang ditambah nilai total mata program dan nilai total ujian akhir. Penilaian dilihat dalam skema berikut ini:

Nilai Total Dosen Pembimbing:
 (Nilai laporan kegiatan magang x 30%) + (Nilai kegiatan setiap mata program x50%) + (Nilai Nilai Ujian Akhir Kegiatan Magang x 20%)



Model evaluasi lembaga mitra dilakukan menyesuaikan dengan skema penilaian yang telah ditentukan, yaitu berdasarkan mata program yang ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program yang dipilih. Mitra menilai dari setiap mata program sesuai dengan bobot sks sebagai berikut:

Tabel 8. Mata Program dan Bobot Maksimal

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
1	Kegiatan Magang bersama mitra yang sudah bekerjasama dengan prodi	Mengidentifikasi kegiatan Lembaga	1 sks	4,00
		Merancang program kegiatan	1 sks	4,00
		Menerapkan program kegiatan	2 sks	4,00
		Menyusun laporan kegiatan	2 sks	8,00
2	Kegiatan Magang bersama mitra pilihan mahasiswa	Mengidentifikasi kegiatan lembaga	1 sks	4,00
		Merancang program kegiatan	1 sks	4,00
		Menerapkan program kegiatan	2 sks	8,00

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
		Menyusun laporan kegiatan	2 sks	8,00

Penilaian sebagai bentuk evaluasi kegiatan magang diperoleh dari penjumlahan nilai total laporan kegiatan magang dengan nilai total mata program dan nilai sikap mahasiswa selama berada di Lembaga. Penilaian dilihat dalam skema berikut ini:

Nilai Total Pembimbing dari lembaga Mitra:
 (Nilai laporan kegiatan magang x 30%) + (Nilai total mata program x 50%) + (Nilai Sikap x 20%)

Berdasarkan bobot nilai pada setiap mata program tersebut, kemudian mitra memberikan daftar rekapitulasi nilai kegiatan magang sebagai berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Kegiatan Kegiatan Magang

No	NIM	Nama Mahasiswa	Rekap Nilai		Nilai akhir	
			Mitra (60%)	Dosen Pembimbing (40%)	Angka	Huruf
1						
2						
3						
4						
dst						

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORM PENDAFTARAN KEGIATAN MAGANG

FORM PENDAFTARAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA

Nama :
NIM :
Lembaga Mitra :
Program kegiatan :
Alasan Memilih Tempat Magang:

Rencana Awal kegiatan

Mengetahui,
Koord. Prodi
Pendidikan Sosiologi

Yogyakarta, 2021
Menyetujui,
Dosen PA

NIP.

NIP.

LAMPIRAN 2 FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA

FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA MAGANG

Nama Lembaga/Desa mitra :
Alamat :
Nomor Telepon :
Email :

Kami Bersedia/Tidak Bersedia menerima mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi UNY sejumlah orang dengan nama berikut:

1.
2.
3.
4. dst

Untuk melakukan praktik kegiatan magang pada lembaga/desa kami mulai tanggal

Yogyakarta 2021

(.....)

*Nama dan Cap Lembaga

LAMPIRAN 3. LOGBOOK

No	Program kegiatan	Vol	Jadwal	Tgl	Sasaran	PJ	Bentuk Kegiatan	Pelaksana	Realisasi Pelaksana
1	Mengidentifikasi kegiatan mitra	1	Minggu ke-1	01-06 sept 2021	Seluruh anggota kelompok	mahasiswa	Pembuatan daftar kebutuhan	Mahasiswa	
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst									

Yogyakarta, 2021

LAMPIRAN 4: LEMBAR MONITORING

Nama Mahasiswa :.....
 NIM :.....
 Nama Pembimbing :.....
 Program/lembaga mitra :.....

Tanggal		Kegiatan	Paraf Pembimbing dari Mitra	Paraf Dosen Pembimbing
Minggu ke-1				
Minggu ke-2				

LAMPIRAN 5

FORM INDIKATOR PENILAIAN SIKAP

Nama Mahasiswa :.....
NIM :.....
Nama Pembimbing :.....
Program/lembaga mitra :.....

No	Aspek	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
A	Kejujuran					
1.	Mengakui kesalahan atau kekurangan					
2.	Tidak melakukan kebohongan					
3.	Mengungkapkan kebenaran/ berkata apa adanya					
B	Kedisiplinan					
1.	Datang tepat waktu					
2.	Patuh terhadap tata tertib yang telah disepakati					
3.	Melaksanakan kegiatan sesuai target					

No	Aspek	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
C	Tanggung Jawab					
1.	Melaksanakan tugas dengan baik					
2.	Menerima resiko pada tindakan yang dilakukan					
3.	Tidak menyalahkan/menuduh orang lain					
4.	Meminta maaf/ mengakui atas kesalahan yang dilakukan					
D	Sopan - Santun					
1.	Menghargai sesama mahasiswa/ partner di lembaga mitra/ masyarakat					
2.	Memperlakukan orang lain dengan santun					
3.	Menjaga nama baik universitas, lembaga mitra, maupun kelompok masyarakat sasaran					
E	Kepercayaan Diri					
1.	Mampu merumuskan dan membuat keputusan dengan tepat					
2.	Tidak mudah menyerah					
3.	Berani mengungkapkan pendapat/ usulan					
F	Peduli					

No	Aspek	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
1.	Membantu orang lain yang membutuhkan bantuan					
2.	Menjaga lingkungan fisik maupun lingkungan sosial pada lembaga mitra/masyarakat					
G	Kerjasama					
1.	Menjalin hubungan yang baik dengan rekan maupun mitra					
2.	Tidak memicu pertengkar/konflik					
3.	Bisa bekerja dengan tim/kelompok					

***Keterangan Interval Nilai**

- 86 - 100 : Sangat bagus (SB)
- 76 - 85 : Bagus (B)
- 66 - 75 : Cukup (C)
- 50 - 65 : Kurang (K)
- < 50 : Sangat kurang (SK)

Yogyakarta, 2021

Nama Pembimbing Mitra

(Tanda Tangan)

LAMPIRAN 6

FORM PENILAIAN LAPORAN KEGIATAN MAGANG

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Pembimbing :

Program/lembaga mitra :

No	Kriteria	Bobot	Skor (1-10)	Nilai= Bobot x Skor
1	Kesesuaian pemilihan program magang dengan profil lulusan	10		
2	Ketajaman program ,magang	20		
3	Kemampuan membangun jaringan dan tim magang	20		
4	Kemampuan merancang keberlanjutan program magang	25		
5	Kelengkapan laporan magang	15		
6	Kemampuan pengelolaan sumber daya/ Kerjasama tim	10		

LAMPIRAN 7

FORM PENILAIAN UJIAN KEGIATAN MAGANG

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Penguji :

Program/lembaga mitra :

No	Kriteria	Bobot	Skor (1-10)	Nilai= Bobot x Skor
1	Kemampuan memaparkan kegiatan yang dirancang	15		
2	Kemampuan menguasai praktik magang	25		
3	Kemampuan menjawab pertanyaan dosen pembimbing maupun peserta lain dengan tepat	15		
4	Kemampuan menjelaskan lembaga mitra	15		
5	Kemampuan memberi problem solving untuk pada lembaga	20		
6	Penampilan	10		



PENDIDIKAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA